



**PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GAMBAR
TEKNIK OTOMOTIF SISWA TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK N 1 KAKAS**

Brando R. Linelejan¹, Hendrik Sumarauw², Hendro Sumual³, Roos Tuerah⁴

¹²³Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Manado

Email: brandolineleyan00@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 1 Kakas, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas X SMK N 1 Kakas yang berjumlah 30 siswa. Data yang dikumpulkan dengan survey. Angket/Kuesioner digunakan untuk variabel cara belajar dan untuk hasil belajar menggunakan dokumentasi berupa nilai siswa. Untuk metode analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif serta signifikan antara Cara Belajar terhadap Hasil Belajar gambar teknik di SMK N 1 Kakas ditunjukkan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana menunjukkan besarnya nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu 0,478 dari output nilai tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,229 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 22,9% sisanya 77,1% adalah faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar.

Kata kunci: *Cara Belajar, Hasil Belajar*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether there is an influence on the way of learning on the learning outcomes of class X students at SMK N 1 Kakas. This research is a descriptive quantitative study. The sample in this study were students of class X SMK N 1 Kakas totaling 30 students. Data collected by survey. Questionnaires/Questionnaires are used for learning variables and for learning outcomes using documentation in the form of student scores. For the data analysis method used, namely the analysis prerequisite test with normality test, linearity test, hypothesis testing. The results showed that there was a positive and significant relationship between Learning Methods and Learning Outcomes of technical drawing at SMK N 1 Kakas shown by using simple linear regression analysis showing the magnitude of the correlation/relationship value (R) which was 0.478 from the output value, the coefficient of determination (R Square) of 0.229 which implies that the effect of variable X on variable Y is 22.9%, the remaining 77.1% are other factors. Thus, there is an influence on the way of learning on learning outcomes.

Keywords: *How to Learn, Learning Outcomes*



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar, pilihan dan bangku perkuliahan. Pada tingkat opsional, ada Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan Sekolah Menengah Profesi (SMK). SMA maupun SMK memiliki kewajiban tinggi yang sama dalam mendidik siswanya yang dijunjung tinggi dengan proses pembelajaran dan pendidikan yang layak. tingkat sekolah menengah atas, siswa lebih berkonsentrasi pada teori, sedangkan di tingkat SMK, siswa lebih banyak mekalukan praktek. Hal ini membuat parah siswa di SMK menjadi lebih kreatif dan berbakat..

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bergantung pada kondisi pembelajaran. Masalah yang harus diperhatikan yaitu masalah belajar siswa.

Cara belajar adalah salah satu faktor internal yang berpengaruh pada hasil belajar jika menggambarkan cara siswa melakukan kegiatan pembelajaran, bagaimana harusnya mereka mempersiapkan diri untuk kuliah, mengikuti kelas, terlibat dalam kegiatan belajar mandiri, pola belajar mereka, dan bagaimana mengikuti ulangan.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang berbakat dan profesional sesuai dengan bidang keahliannya. Dan untuk tujuan tersebut bisa dicapai, pendidikan kejuruan dalam hal ini unsur pendidikan yang meliputi sarana kurikulum, proses pengajaran yang

dilaksanakan di SMK dan kualitas guru berusaha diperbaiki oleh kementerian pendidikan agar menjadi lebih baik.

Hasil belajar ditentukan oleh kualitas cara belajar. kebanyakan siswa gagal atau tidak mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pembelajaran, karena tidak mengetahui cara belajar yang evesien dan kebanyakan hanya mencoba menghafal tanpa memahami dan menyimak terlebih dahulu. berapa anak akan lebih sering malas untuk meninjau dan lebih bergantung pada karma pada berapa peristiwa, sering pula mereka melegitimasi berbagai cara untuk mendapatkan hasil kelulusan. (Siagian, Roida Eva Flora, 2013).

LANDASAN TEORI

Belajar

Belajar adalah sebuah proses yang bertanda adanya perubahan pada diri seseorang, sebagai perubahan akibat dari proses belajar tersebut dapat ditunjukkan dalam berbagai macam bentuk seperti perubahan pemahaman, pengetahuan, prilaku dan sikap, keterampilan, kemampuan keterampilan, reaksi daya, aspek daya penerimaan dan pembelajaran. Aspek lain yang ada dalam diri pribadi. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sudjana 2009). mengubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilakunya, kemampuannya, kemampuannya dan keterampilannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan sebagainya.

Cara Belajar

Cara Belajar berpengertian siklus dan dipisahkan oleh penyesuaian individu, perubahan karena sistem



pembelajaran dapat dimunculkan dalam bentuk struktur yang berbeda, misalnya, pemahaman perubahan informasi, perspektif dan perilaku, kapasitas dan kapasitas daya respons, pengakuan. kekuatan, juga bagian dari pembelajaran. perspektif berbeda yang ada pada orang tersebut. ini sesuai penilaian (Sudjana 2009).

Cara belajar/Pendekatan belajar adalah cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, khususnya memperoleh informasi, mentalitas, kemampuan, cara dan keterampilan (Slameto, 2010).

Indikator Cara Belajar

Slameto (2010) mengemukakan indikator cara belajar yaitu:

a. Membuat Jadwal Belajar

Rencana yaitu pembagian jam belajar untuk berbagai latihan yang dilakukan oleh seorang secara konsisten. Rencana mempengaruhi pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana berjalan yang baik dan efektif, penting bagi para siswa untuk memiliki jadwal yang baik dan melakukannya secara konsisten dan juga disiplin Membaca dan Membuat catatan

Membaca dengan teliti mempengaruhi pembelajaran. Sebagian besar dari latihan pembelajaran membaca dengan teliti. Untuk berkonsentrasi dengan baik, penting untuk dipahami dengan baik, karena membaca adalah instrumen pembelajaran. Mencatat sangat memengaruhi membaca dengan teliti. Perhatian yang tidak memuaskan dan sporadis antara satu materi dengan materi lainnya juga akan menyebabkan

kelelahan dalam menjalani belajar, lebih kesusahan dalam membaca, sebab tidak terjadi kelelahan dalam membaca. untuk membuat catatan, lebih baik tidak mencatat semuanya yang dikatakan instruktur, tetapi mengambil substansinya.

c. Mengulangi Materi Pelajaran

Pengulangan mempengaruhi pembelajaran, karena dengan mempelajari materi yang tidak dikuasai dan diabaikan secara efektif, maka akan tetap terpasang di otak seseorang. Redundansi dapat langsung dilakukan setelah membaca, tapi juga yang sangat penting adalah membiasakan diri dengan materi yang telah dipelajari. Teknik ini dapat dicapai dengan membuat sinopsis, selanjutnya untuk mengulanginya sampai pada titik memperoleh dari rundown atau tambahan dari berkonsentrasi pada tanggapan yang telah dibuat. Untuk memiliki pilihan untuk mengulangi dengan baik, penting untuk memberikan waktu mengulangi juga memanfaatkan waktu dengan baik.

d. Konsentrasi

Konsentrasi/Fiksasi

berpengertian pengelompokan jiwa pada satu hal dengan larangan hal-hal ngawur yang tersisa. Dalam belajar fiksasi berarti memusatkan perhatian pada jiwa tentang suatu hal dengan mengesampingkan hal yang lain terkait tentang ilustrasi. Fokus sangat mempengaruhi belajar, dengan asumsi seseorang mengalami masalah konsentrasi, jelas belajar tidak akan ada habisnya karena hanya membuang-buang tenaga, waktu dan uang.

e. Menyelesaikan suatu usaha

Menyelesaikan tugas juga dapat melalui menyelesaikan ulangan/tes atau ulangan yang dikasih oleh instruktur, namun juga mengingat membuat/melakukan latihan untuk buku atau pertanyaan mandiri. Hasil belajar dipengaruhi juga dengan mengerjakan tugas. membuat siswa unggul didalam belajar, penting untuk mengerjakan tugas dengan baik. Tugas-tugas tersebut menggabungkan tugas sekolah (PR), menangani pertanyaan latihan yang dibangun secara asli, pertanyaan dalam buku pegangan, tes/tes sehari-hari, tes dan tes umum.

Gambar Teknik Otomotif

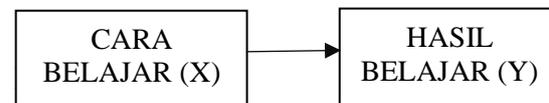
Menurut Takeshi & Sugiarto, (2013). Gambar teknik adalah media untuk mengomunikasikan tujuan seseorang. Oleh karena itu, menggambar juga sering disebut sebagai bahasa khusus atau bahasa untuk makna khusus. Gambar khusus adalah pernyataan ide sebagai gambar atau lukisan tentang suatu rencana, strategi kerja, proses, pengembangan, pedoman dan lain-lain.

Hasil Belajar

Menurut Sudijono yang dikutip dalam Sutrisno (2016), hasil belajar merupakan langkah evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek proses berpikir (domain kognitif) dapat juga mengungkapkan aspek psikologis lainnya, yaitu aspek sikap atau nilai (domain afektif) dan (domain psikomotor) yaitu aspek keterampilan yang tertuju pada setiap individu siswa.

Kerangka Berpikir Dan Hipotesis

berikut adalah kerangka desain penelitian yang akan dilakukan:



Untuk hipotesis yang diuji pada penelitian ini yaitu Hipotesis Alternatif (H_1) Terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar gambar teknik otomotif siswa TKR SMK Negeri 1 Kakas.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Kakas yang berlokasi di desa pahaleten, kecamatan kakas, kabupaten minahaasa, provinsi Sulawesi utara, penelitian ini dilakukan pada tanggal 9-14 desember 2021.

Metode Penelitian

Metode Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa penelitian dilakukan untuk populasi besar dan kecil, tetapi data survei merupakan data sampel yang akan diambil dari populasi (Sugiyono, 2013). Metode ini merupakan survei deskriptif dan merupakan metode survei yang menggunakan survei sebagai alat pengumpulan data untuk pengambilan sampel dari populasi

Populasi

Suharsimi Arikunto (2006) mengemukakan bahwa populasi yaitu seluruh subyek dalam penelitian. populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa XI TKR SMK N 1 Kakas

tahun ajaran 2020/2021 dengan populasi berjumlah 30 siswa.

Sampel

Sampel menurut pendapat Arikunto (2006), apa bilah jumlah orang kurang dari 100, baiknya diambil semuanya. Namun, jikalau topiknya banyak, 10 ~ 15% atau 20 ~ 25% atau lebih, tingkat kesulitan menjangkau peneliti disesuaikan.

Dalam penelitian ini semua metode digunakan karena populasinya kecil, sehingga sampel yang diambil berjumlah 30 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, akan menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket:

Dokumentasi

Dokumentasi akan digunakan untuk mengetahui data primer yang berupa hasil ujian semester akhir mata pelajaran gambar teknik otomotif dan nama sampel.

Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) Merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan dan pernyataan kepada responden dengan menggunakan pedoman survei yang ada.

Analisis Data

Uji Validitas.

Metode yang digunakan untuk menguji keefektifan instrumen adalah product moment dan menggunakan bantuan program SPSS 25. Apapun

rumus uji validitas sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasiantara item dengan total

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

setelah mendapatkan korelasi selanjutnya membandingkan dengan r_{tabel} untuk ketentuannya seperti berikut ini:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukur atau alat uji yang dipakai adalah valid.

Bilang $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukur alat uji yang dipakai adalah tidak valid.

Uji Reliabilitas

Setelah angket dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, Tes keyakinan yaitu alat untuk mengukur angket atau kuesioner, yang merupakan variabel indicator atau konfigurasi. Kuesioner dinyatakan kredibel jika seseorang menjawab terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan konsisten yang stabil dari waktu ke waktu. Program SPSS25 diimplementasikan dalam uji alpha Cronbach untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dalam survei ini. Untuk alat berupa kehandalan. Jika nilai alpha Crobach yang dihasilkan adalah 0,60 atau lebih tinggi, itu dianggap dapat diandalkan. Dan



rumus uji reliabilitas sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = total varian

Uji normalitas

Setelah instrument disimpulkan valid juga reliabel selanjutnya dilakukan pengujian normalitas. Untuk menggunakan statistik parametrik, setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan uji hipotesis, harus lebih dahulu memeriksa normalitas data.

Uji Linearitas

Uji liniaritas di pergunakan untuk memilih model regresi yang harus dipakai. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui dan melihat ada atau tidak hubungan yang linier antara variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak akan diuji. Aturan Penentuan linearitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi simpangan linearitas yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika signifikansi deviasi dari liniaritas $>$ alpha (0,05), maka nilainya linier.r.

Uji hipotesis

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana Dan uji t. Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan kausal antara dua variabel, atau untuk menguji seberapa besar hubungan keduanya yaitu pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar. Apapun rumus yang dipakai dalam regresi adalah : $Y = a + bX$

Keterangan: Y = Target dari variabel dependen yang diprediksi

x = variabel bebas dengan nilai tertentu
 Harga Y ketika $a = X = 0$ (harga konstan)
 b = Nilai arah atau nilai koefisien regresi seperti

Besarnya kenaikan (+) atau penurunan (-) pada variabel terikat berdasarkan variabel bebas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

untuk hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS 25, dapat dilihat hasil butir angket pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan nilai pengaruh 0.361 dengan jumlah butir pertanyaan 15 pada jumlah responden 30 orang. Bisa dilihat pada table 4.1

Table 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Taraf Signifikan 5% dari N = 30		
P = 0,565	P = 0,715	P = 0,365
P = 0,490	P = 0,783	P = 0,574
P = 0,456	P = 0,851	P = 0,462
P = 0,449	P = 0,654	P = 0,680
P = 0,738	P = 0,534	P = 0,550



Setelah 15 butir angket dinyatakan valid, maka selanjutnya 15 butir angket tersebut diuji reliabelnya dengan menggunakan Alpa Cronbch dan untuk hasil uji maka didapatkan hasil dari 15 butir angket semuanya dinyatakan reliabel seperti pada table 4.2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	15

Berdasarkan uji reliabilitas pada angket variable X nilai yang didapat sebesar $0,862 > 0,60$ artinya hasil pengujian angket tersebut sangat reliable karena lebih besar dari nilai standar alpha Cronbach yaitu sebesar 0,60. Maka dapat disimpulkan pengujian butir angket Cara Belajar dinyatakan sangat reliable.

Uji Persyarat

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa variable X dan Y dari nilai Asymp.Sig sebesar = 0,200 lebih besar dari 0,05 maka diambil kesimpulan nilai residual berdistribusi normal. Disimpulkan bahwa distribusi nilai sisa adalah normal. Dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas One Sampel Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.59993028
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.086
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

pengujian linieritas X (Cara Belajar) dan Y(Hasil Belajar), terlihat nilai signifikan $0,384 > 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan ada hubungan linier dari variable X dan Y. Tabel 4.4 menjelaskan Hubungan Variabel X dengan Variabel Y bisa dilihat di tabel 4.4

Tabel 4.4 uji linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
hasil belajar cara belajar	Betweens	(Combined)	200.000	20	10.000	1.6219
		Linearity	58.137	1	58.137	9.6013
		Deviation from Linearity	141.863	19	7.466	1.2384
	Within Groups		54.167	9	6.019	
	Total		254.167	29		

Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.6 Model Summary Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.201	2.646

Dari penjelasan tabel model summary diatas tentang besarnya nilai kolerasi atau hubungan (R) yaitu 0,478. Dari hasil nilai tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,229 yang berpengertian bahwa pengaruh variable (Cara Belajar) terhadap variable (hasil belajar) adalah Sebesar 22,9%.

Tabel 4.7 Anova Regresi Linier

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.137	1	58.137	8.304	.008 ^b
	Residual	196.029	28	7.001		
	Total	254.167	29			

Table diatas menjelaskan diketahui F hitung = 8.304 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05 jadi model regresi ini dapat digunakan untuk mempresiksi variable (Y) hasil belajar atau bisa disimpulkan terdapat pengaruh variable Cara Belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 4.8 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	66.054	2.856		23.124	.000
	cara belajar	.143	.050	.478	2.882	.008

Koefisien Nilai constanta (a)

sebesar 66,054 sedangkan nilai Cara Belajar (koefisien regresi) sebesar 0,143 sehingga persamaan regresi ditulis sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$Y = 66.054 + 0,143X$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Kostanta sebesar 66,054 berpengertian bahwa nilai konsisten variable hasil belajar yaitu sebesar 66,054
2. Koefisien regresi X adalah sebesar 0,145 berpengertian bahwa jika menambah 1% cara belajar maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,143

Pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana:

- A. Melihat dari nilai signifikansi table koefisien didapatkan nilai sigifikansi sebesar 0,008 < 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variable cara belajar (X) berpengaruh terhadap variable hasil belajar (Y)
- B. Berdasarkan nilai t : dilihat pada nilai t hitung sebesar 2,882 > t table 2,048 sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa variable cara belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y)

Cara menghitung t tabel

$$= \alpha / 2 : n = 0,05 / 2 : 30$$

$$= 0,025 : 30 \text{ (lihat tabel T)} = 2,048$$

Dapat diketahui cara belajar sangatlah penting bagi siswa, banyak siswa yang gagal atau tidak mendapatkan hasil yang bagus dalam melaksanakan belajar karena tidak tahu cara-cara belajar yang efektif dan baik. Semakin siswa mengetahui cara belajar yang baik maka akan semakin baik juga hasilnya.



Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah menengah kejuruan teknik kendaraan ringan yang berlokasi di kakas ternyata ditemukan adanya pengaruh antara cara belajar terhadap hasil belajar gambar teknik otomotif. Pengaruh yang terjadi antara cara belajar terhadap hasil belajar dengan hasil analisis diatas, dapat kita lihat bahwa variabel (X) yaitu cara belajar terhadap variabel (Y) yaitu hasil belajar berhubungan sebesar 47%. Dengan nilai pengaruh sebesar 22,9%. Sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Faktor-faktor yang diluar model yang memengaruhi hasil belajar gambar teknik otomotif adalah faktor dan eksternal, faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa atau individu seperti: faktor intelgensi dan bakat, minat, perhatian, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari individu, adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan faktor tersebut dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar hasil analisis dengan menggunakan uji normalitas sebesar $0,200 > 0,05$ jadi diambil kesimpulan nilai residual berdistribusi normal.

Berdasarkan dasar pengamblan keputusan uji linieritas diketahui $0,384 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel cara belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y) berhubungan

linier.

Hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan kolerasi pearson product moment menggunakan aplikasi spss SPSS 25 menunjukkan angka besarnya nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu 0,478 dari output tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,229 yang berpengertian bahwa pengaruh variabel (Cara Belajar) terhadap variabel (Hasil Belajar) adalah sebesar 22,9%.terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar..

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana memperoleh hasil $Y = 66,054 + 0,143X$ yang berarti setiap penambahan satu cara belajar (X) maka dapat menaikkan skor hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,143. Dengan memperoleh nilai t hitung 2,882.

Berikutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji t atau statistika derajat kepercayaan (dk) = 0,05 nilai t hitung = 2,882 dan t table = 2,048 jadi t hitung > t tabel artinya H1 diterima H0 ditolak. Jadi koefisiensi regresi sifatnya nyata sehingga dari segi ini regresi yang kita peroleh dinyatakan berarti. Yang telah di uji dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar gambar teknik otomotif kelas X SMK N 1 kakas ..

Berdasarkan keterangan hasil pengujian hipotesis regresi linier sederhana dan uji t memperoleh keterangan bahwa variabel cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.



Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah menengah kejuruan teknik kendaraan ringan yang berlokasi di kakas ternyata ditemukan ada pengaruh antara cara belajar terhadap hasil belajar gambar teknik otomotif. Pengaruh yang terjadi antara cara belajar terhadap hasil belajar menggunakan hasil analisis diatas, dapat kita lihat bahwa variabel (X) cara belajar terhadap variabel (Y) hasil belajar memiliki hubungan sebesar 47%. Dengan nilai pengaruh sebesar 22,9%. Sedangkan untuk 77,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Apaun saran yang penulis dapat diberika oleh penulis sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk parah siswa baiknya membuat jadwal belajar dan melaksanakanya.
2. Diharapkan parah siswa memperbaiki cara belajar untuk bisa meningkatkan hasil belajar.
3. Diharapkan untuk peneliti para peneliti selanjutnya yang berminat meneliti faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar bisa juga menggunakan faktor internal, seperti fisik jasmani minat belajar dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Edu Geography, 5(3), 124-133.

- R. Gunawan Sudarmanto, (2004). *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Graha Ilmu,
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta*. Jurnal pendidikan vokasi, 6(1), 111-120.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sato, G. Takeshi, Sugiarto, H.N., (2000), *Menggambar Mesin Menurut Standar ISO, PT. Pradnya Paramita, Jakarta*.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.